

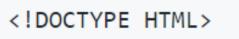
Membuat File Readme.txt

- *README adalah sebuah berkas atau file yang berisi informasi tentang berkas lain di dalam direktori atau arsip dari perangkat lunak komputer.
- ❖ File Readme berisikan informasi tentang :
 - ✓ Petunjuk Konfigurasi
 - ✓ Petunjuk Instalasi
 - ✓ Penjelasan Struktur/Hirarki Program
 - ✓ Informasi hak cipta dan perizinan menggunakan perangkat lunak
 - √ ChangeLog SourceCode



Coding-Standard HTML

- Semua kode HTML yang akan anda tulis harus valid dan terstruktur.
- Sebelum mulai menulis kode program, anda harus memeriksa spesifikasi proyek yang anda kerjakan dengan spesifikasi HTML yang anda gunakan.
- ❖ Spesifikasi yang sekarang biasa digunakan adalah HTML5 Document Type Definition.





Gunakan Lower Case untuk Nama

Elemen dan atribut harus ditulis menggunakan huruf lower case

```
<!-- Correct -->
<input name="name" type="text" />
<!-- Wrong -->
<input name="name" TYPE="text" />
```



Tag Penutup

Baik elemen yang kosong maupun yang tidak kosong, harus memiliki tag penutup yang sesuai.

❖ Elemen yang tidak kosong

```
<h1>My title</h1>
Some text
```

Elemen yang kosong



Tag Penutup (2)

Khusus untuk elemen dengan single tag harus menggunakan > di akhir statement.

```
<br><hr><img src="john.jpg" alt="John Doe" width="200" height="100">
```



Elemen Bersarang

Elemen bersarang (nested element) harus ditulis dengan benar, sesuai dengan susunan tag-nya.

Penulisan yang benar

```
<!-- Correct -->
<div>
    Some text
</div>
```

Penulisan yang salah



Nilai dari Atribut

Menuliskan nilai (value) dari sebuah atribut harus menggunakan tanda petik dua [""], walaupun nilai tersebut berupa nilai numerik.

```
<!-- Correct -->
<input name="age" type="text" size="3" />
<!-- Wrong -->
<input name=age type=text size=3 />
```



Indentasi

- Gunakan 2 spasi untuk indentasi kode.
- Gunakan indentasi secara konsisten untuk memudahkan dalam membaca kode.
- Ketika ada sebuah elemen yang didalamnya terdapat lebih dari satu baris kode, berikan indentasi pada konten elemen, antara tag awal dan tag akhir, untuk memudahkan dalam melihat di mana elemen dimulai dan berakhir.

```
<div class="container">
 <header class="header">
   <h1>Site Name<span></span></h1>
 </header>
 <!-- / header -->
 <hr>>
 <nav class="navigation">
   <l
     <a href="#">Link</a>
     <a href="#">Link</a>
     <a href="#">Link</a>
     <a href="#">Link</a>
     <a href="#">Link</a>
   </nav>
 <!-- / navigation -->
</div>
<!-- / container -->
```



Best-Practice untuk PHP

- Inisialisasi variable
- ❖ Inisialisasi/ Urutan deklarasi variable, method dan properties



Inisialisasi variable

❖ Inisialisasi variable harus dilakukan pertama kali sebelum penggunaan variable tersebut

```
❖ Boleh saja:
<?php
if ($expr) {
       // ....
$movies = array();
$movies = get_movies();
// EOF
```

Namun sebaiknya gunakan ini:



Inisialisasi/ Urutan deklarasi variable, method dan properties

* HARUS diawali dengan global, ikuti dengan konstanta, dan diakhiri dengan variabel local

* HARUS diawali dengan public, diikuti protected, dan diakhiri dengan private method dalam class

- * HARUS diawali dengan properti kemudian diikuti dengan method dalam class
- HARUS sesuai dengan abjad dalam kelompoknya



Inisialisasi/ Urutan deklarasi variable, method dan properties

```
<?php
global $app_config,
        $cache,
        $db_connection;
define('ENVIRONMENT', 'PRODUCTION');
define('MODE', 1);
$id = 0;
$firstname = '';
$lastname = '';
// EOF
```

```
<?php
namespace MyCompany\Model;
class Office
        private $id;
        private $name;
        private $status;
        public function get_id() {
                // ...
        protected function get_status() {
                // ...
        private function get_name() {
                // ...
// EOF
```



Coding Standard untuk CSS

- Format CSS
- Pemberian Nama
- Komentar



Format CSS

- Semua dokumen CSS harus menggunakan dua spasi untuk indentasi dan file tidak boleh memiliki dua spasi tambahan (whitespace).
- Gunakan tanda kutip ganda.
- · Gunakan notasi steno hanya jika diperlukan.
- Beri spasi setelah: dalam deklarasi properti.
- Letakkan spasi sebelum {dalam deklarasi aturan.
- Gunakan kode warna hex # 000 kecuali menggunakan rgba ().



Format CSS (2)

- Selalu berikan properti fallback untuk browser lama.
- Gunakan satu baris per deklarasi properti.
- Selalu ikuti aturan dengan satu baris spasi.
- Selalu mengutip konten url () dan @import ().
- Jangan membuat indentasi blok.



Format CSS (Contoh)

```
.media {
 overflow: hidden;
 color: #fff;
 background-color: #000; /* Fallback value */
 background-image: linear-gradient(black, grey);
.media .img {
 float: left;
 border: 1px solid #ccc;
.media .img img {
 display: block;
.media .content {
 background: #fff url("../images/media-background.png") no-repeat;
```



Pemberian Nama

Semua nama yang digunakan untuk id, kelas dan atribut harus menggunakan huruf kecil, dan menggunakan tanda hubung apa bila diperlukan pemisahan.

```
/* GOOD */
.dataset-list {}

/* BAD */
.datasetlist {}
.datasetList {}
.dataset_list {}
```



Komentar

Gunakan komentar untuk menjelaskan apa pun yang memiliki makna ganda atau tidak mudah dipahami orang lain yang membaca kode CSS anda

```
.prose p {
 font-size: 1.1666em /* 14px / 12px */;
.ie7 .search-form {
   Force the item to have layout in IE7 by setting display to block.
   See: http://reference.sitepoint.com/css/haslayout
 */
 display: inline-block;
```



Coding Standard untuk PHP

- ❖ Tag PHP
- Namespace
- Komentar
- ❖ Keyword Include/Require Once
- Formatting
- Fungsi
- Struktur Kontrol
- Class



Tag PHP

* Tag Pembuka HARUS berada pada barisnya sendiri dan HARUS diikuti oleh baris kosong.

```
Salah karena <?php tidak pada
< ? php print_welcome_message ();</pre>
                                                                   jalurnya sendiri.
<? php
                                                                   Salah karena <?php tidak diikuti oleh
print_welcome_message ();
                                                                   baris kosong
<? php
                                                                   BENAR
print_welcome_message ();
```



Tag Penutup

❖ Benar ❖ Salah

Tidak menggunakan ?> Salah karena ?> digunakan.

```
<? php
print_welcome_message ();</pre>
```

```
<? php
print_welcome_message ();
? >
```

❖ Tag Penutup TIDAK HARUS digunakan dalam file PHP, namun digunakan apabila ada kode PHP yang dituliskan dalam HTML (inline).



Tag Pembuka dan Penutup (inline PHP)

Benar

Karena tag <?php dan ?> berada dalam satu baris

Salah

Salah karena tag <?php dan ?> tidak dalam satu baris



Tag Pembuka Pendek (short open tag)

Tag terbuka pendek sebaiknya TIDAK digunakan.

Benar

Salah

< ?

```
<? php
print_welcome_message ();</pre>
```

print_welcome_message ();



Tag Echo Pendek (short echo tag)

Tag gema pendek sebaiknya digunakan dalam file PHP yang berada di dalam HTML (inline). Masih dapat diterima,

Namun sebaiknya:



Akhir dari File

- Bagian ini menjelaskan bagaimana setiap file PHP harus diakhiri.
- Cara penulisan komentar akhir file:
 - HARUS dimasukkan di akhir file
 - HARUS berada di jalurnya sendiri
 - HARUS didahului dan diakhiri oleh garis-garis kosong

```
<? php
print_welcome_message ();
// EOF</pre>
```



Penanganan Galat / Error

- ❖ Penanganan error adalah proses menangkap kesalahan pada program untuk diambil tindakan yang sesuai.
- Metode Penanganan Error
 Menggunakan Function "die()"
 Menulis function Penanganan Error sendiri
 Error reporting



Function "die()"

Misalkan terdapat kode sbb:

```
<?php
$file=fopen("hello.txt","r");
?>
```

Jika file tersebut tidak ditemukan, maka akan keluar pesan berikut:

```
Warning: fopen(hello.txt) [function.fopen]: failed to open stream: No such file or directory in /var/www/webfolder/test.php on line 2
```



Penggunaan Function die();

Memeriksa keberadaan file terlebih dahulu

```
<?php
if(!file_exists("hello.txt")) {
   die("File tidak ditemukan");
} else {
   $file=fopen("hello.txt","r");
}
?>
```

Jika file tidak ditemukan, maka akan muncul pesan:

File tidak ditemukan

Program akan terhenti ketika memanggil function die(); dan menampilkan pesan yang dapat dipahami oleh pengguna



* Kita dapat menulis fungsi sendiri untuk menangani kesalahan apa pun

```
<?php
//function penanganan error
function customError($errno, $errstr) {
 echo "<b>Error:</b> [$errno] $errstr";
                                                     Error: [8] Undefined
//set error handler
                                                     variable: test
set error handler("customError");
//picu error
echo($test);
?>
```



• Fungsi yang dibuat harus mampu menangani minimal dua parameter (tingkat kesalahan dan pesan kesalahan) tetapi dapat menerima hingga lima parameter (opsional: file, nomor baris, dan konteks kesalahan):

Syntax:

error_function(error_level,error_message,error_file,error_line, error_context)



Parameter Kesalahan:

Parameter	Deskripsi	
error_level	Wajib. Menentukan tingkat laporan kesalahan untuk kesalahan yang ditentukan pengguna. Harus berupa angka nilai. Lihat tabel di slide berikutnya untuk daftar tingkat laporan kesalahan.	
error_message	Wajib. Pesan error yang disampaikan ke pengguna.	
error_file	Tidak wajib. Menampilkan nama file dimana error terjadi	
error_line	Tidak wajib. Menampilkan nomor baris dimana error terjadi.	
error_context	Tidak Wajib. Menampilkan sebuah array yang mengandung setiap variabel, dan nilainya yang digunakan ketika terjadi error.	



❖ Level Kesalahan:

Nilai	Konstanta	Deskripsi
2	E_WARNING	Kesalahan yang tidak fatal. Eksekusi program tidak terhenti.
8	E_NOTICE	Pemberitahuan Run-time. Dalam kode mungkin terdapt sebuah kesalahan, tetapi dapat juga terjadi ketika kode berjalan normal
256	E_USER_ERROR	Kesalahan fatal yang dibuat oleh programmer. Ini seperti sebuah E_ERROR yang di set oleh programmer menggunakan function trigger_error()
512	E_USER_WARNING	Peringatan yang tidak fatal yang dibuat oleh programmer. Ini seperti sebuah E_WARNING yang di set oleh programmer menggunakan function trigger_error()
1024	E_USER_NOTICE	Pemberitahuan yang dibuat oleh programmer. Ini seperti sebuahE_NOTICE yang di set oleh programmer menggunakan function trigger_error()
4096	E_RECOVERABLE_ERROR	Kesalahan fatal yg dapat ditangkap. Ini seperti sebuah E_ERROR Tapi yang ditangkap oleh programmer dg mendefinisikan handle (set_error_handler())
8191	E_ALL	Semua kesalahan dan peringatan



Penanganan Pengecualian (Exception)

- Pengecualian digunakan untuk mengubah alur program yg normal jika terjadi kesalahan (error) tertentu. Kondisi tersebut disebut pengecualian.
- ❖ Pada dasarnya yang terjadi saat exception dipicu adalah:
- 1. Keadaan kode yang paling baru (sebelum terjadi kesalahan) disimpan
- 2. Eksekusi kode akan beralih ke fungsi handler exception (custom) yang telah ditentukan
- 3. Bergantung pada situasinya, handler kemudian dapat melanjutkan eksekusi dari status kode yang disimpan, mengakhiri eksekusi program atau melanjutkan program dari lokasi yang berbeda dalam kode.



Penggunaan Exception dasar

Penulisan Exception yang standard harus mengandung:

- try Fungsi yang menggunakan exception harus berada di dalam blok "try". Jika exception tidak terpicu, kode akan dilanjutkan seperti biasa. Namun jika exception terpicu, exception akan di-"throw".
- * throw Ini adalah bagaimana Anda memicu exception. Setiap "throw" harus memiliki setidaknya satu "catch".
- ❖ catch Blok "catch" mengambil exception dan membuat objek yang berisi informasi dari execption.



Contoh Penggunaan Exception

```
<?php
//create function with an exception
function checkNum($number) {
  if($number>1) {
    throw new Exception("Value must be 1 or below");
  return true;
//trigger exception in a "try" block
try {
  checkNum(2);
  //If the exception is thrown, this text will not be shown
  echo 'If you see this, the number is 1 or below';
//catch exception
catch(Exception $e) {
  echo 'Message: ' .$e->getMessage();
?>
```

Apabila dijalankan akan menghasilkan

Message: Value must be 1 or below



Error Reporting

- Fungsi error_reporting () menentukan kesalahan mana yang dilaporkan.
- PHP memiliki banyak level kesalahan, dan menggunakan fungsi ini menetapkan level kesalahan tersebut untuk kode program yang sedang dijalankan.
- Syntax:

error_reporting(level);



Error Reporting (Contoh)

<?php

```
// Turn off error reporting
error_reporting(0);
// Report runtime errors
error_reporting(E_ERROR | E_WARNING | E_PARSE);
// Report all errors
error_reporting(E_ALL);
// Same as error_reporting(E_ALL);
ini_set("error_reporting", E_ALL);
// Report all errors except E_NOTICE
error_reporting(E_ALL & ~E_NOTICE);
?>
```



Kinerja Situs Web

- Ketika berbicara tentang kinerja aplikasi web, kita berbicara tentang kinerja web atau kinerja runtime.
- Kinerja web sebagai ukuran waktu mulai dari saat pengguna akhir meminta konten hingga kapan konten itu tersedia di perangakat pengguna.
- Kinerja runtime sebagai indikasi seberapa responsif aplikasi terhadap input pengguna saat runtime.



Menggunakan Ukuran Performansi dalam Menuliskan kode sumber

• Mengukur Kinerja Program (kecepatan)

```
<?php
$awal = microtime(true);
// Berhenti untuk sesaat atau berisi blok kode program yg diukur
usleep(1000);
$akhir = microtime(true);
$waktu = $akhir - $awal;
echo "Program berjalan selama $waktu detik\n";
?>
```



Menggunakan Ukuran Performansi dalam Menuliskan kode sumber

• Mengukur Kinerja Program (penggunaan memory)

```
<?php
Blok kode program yang akan diukur penggunaan memorinya
* /
$penggunaan memory = memory_get_usage();
echo "Program menggunakan memory sebesar
$penggunaan memory bytes\n";
?>
```



Menggunakan Ukuran Performansi dalam Menuliskan kode sumber

Menghitung efisiensi program

$$Efisiensi = \left(\frac{Kinerja\ setelah\ efisiensi}{(Kinerja\ sebelum\ efisiensi)}\right)x\ 100\%$$



Menggunakan Fungsi bawaan PHP

Menggunakan fungsi bawaan PHP lebih cepat dibanding menulis fungsi sendiri. Referensi fungsi bawaan PHP dapat dilihat di manual PHP https://www.php.net/manual/en/funcref.php

Membuat Kelas hanya jika diperlukan

Kelas dan method dibuat jika memang benar-benar diperlukan (digunakan kembali di banyak kode).

Menutup Koneksi

Menutup koneksi basisdata setelah tidak dibutuhkan akan menghemat memory.



• Menggunakan petik tunggal

Ketika menggunakan string, penggunaan petik tunggal ('') lebih cepat dari pada petik ganda (""). Petik ganda akan memeriksa keberadaan variabel di dalamnya, sehingga butuh waktu lebih lama.

Lebih lambat

```
$awal = microtime(true);
$i = 0;
while($i < 1000) {
    $tmp[] = "";
    ++$i;
}

$akhir = microtime(true);
$waktu = $akhir - $awal;
echo "Membutuhkan $waktu detik\n";</pre>
```

Lebih cepat

```
$awal = microtime(true);
$i = 0;
while($i < 1000) {
    $tmp[] = '';
    ++$i;
}

$akhir = microtime(true);
$waktu = $akhir - $awal;
echo "Membutuhkan $waktu detik\n";</pre>
```



Mengurangi perhitungan yang tidak perlu
 Menghitung dan memberikan nilai ke variabel di awal, lebih cepat dari pada menghitungnya beberapa kali dimana perhitungan tersebut diperlukan.

Lebih lambat

```
$awal = microtime(true);
$arrA = array(1,2,3,4,5,6,7,8,9);
for($i=0; i< count($arrA); $i++){
    echo count($arrA);
}

$akhir = microtime(true);
$waktu = $akhir - $awal;
echo "Membutuhkan $waktu detik\n";</pre>
```

Lebih cepat

```
$awal = microtime(true);
$arrA = array(1,2,3,4,5,6,7,8,9);
$len = count($arrA);
for($i=0; i< $len; $i++){
    echo $len;
}

$akhir = microtime(true);
$waktu = $akhir - $awal;
echo "Membutuhkan $waktu detik\n";</pre>
```



• Menggunakan function isset()

Gunakan isset() jika memungkinkan untuk memeriksa lebih besar dari O. Hindari menggunakan count(), strlen(), sizeof().

Lebih lambat

Lebih cepat

```
if(isset($returnValue)){
     // lakukan sesuatu
}
```



• Menggunakan Swith Case dibanding If

Menggunakan pernyataan case lebih efisien dibandingkan struktur if/else untuk mengerjakan pekerjaan yang sama.

```
Lebih lambat

if ($a == 0) {
    // lakukan tugas a
}else if ($a == 1) {
    // lakukan tugas b
}else{
    // lakukan tugas c
}
```



Reference

- 1. Lemay, L., Coburn, R., and Kyrnin, J. (2016). Sams Teach Yourself HTML, CSS & JavaScript Web Publishing in One Hour a Day, Seventh Edition. Pearson Education, Inc.
- 3. Anonymous.(n.d.). Apache HTTP Server Documentation Version 2.2. Retrieved from http://httpd.apache.org/docs/2.2/.
- 4. Achour, M., Betz, F. (n.d.), PHP Manual. Retrieved from http://www.php.net/download-docs.php.
- 5. Anonymous. (n.d.). MySQL Reference Manual. Retrieved from http://downloads.mysql.com/docs/.
- 6. Naramore, E., Gerner, J., Le Scouarnec, Y., Stolz, J., Glass, M. K. (2005). Beginning PHP5, Apache, and MySQL® Web Development. Indianapolis, IN: Wiley Publishing, Inc.
- 7. PHP Tutorial, diakses dari laman https://www.w3schools.com/php/, pada 24 Februari 2021
- 8. Tizag PHP, diakses dari laman http://www.tizag.com/phpT/comment.php, pada 24 Februari 2021



Tools / Lab Online

- 1. Sublime Text
- 2. Web Browser (Google Chrome/Mozilla Firefox)



Summary

- ❖ Javascript digunakan untuk membuat website menjadi interakfif
- *Fungsi dan Prosedur dipakai untuk efisiensi penulisan source code karena dapat digunakan berulang-ulang.
- *Mengorganisasikan sumber daya pemrograman memudahkan untuk pemetaan pengembangan program lanjutan maupun kerja tim



Team Teaching



Quiz / Games

#JADIJAGOANDIGITAL TERIMA KASIH

digitalent.kominfo



DTS_kominfo





digitalent.kominfo 🚮 digital talent scholarship